

ESAI

**Optimasi Proses Bisnis Menggunakan Sistem Informasi Berbasis
Teknologi Terbaru**



Disusun Oleh:

Abdi Setiawan

2200016103

Bahasa Indonesia A

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

PENDAHULUAN

Untuk tetap bersaing dan beroperasi dengan efisien di era digital yang terus berkembang pesat ini, sangat penting bagi bisnis untuk mengoptimalkan proses mereka. Teknologi informasi telah membuka banyak pintu bagi bisnis untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan membuat pelanggan lebih bahagia. Menerapkan sistem informasi yang paling canggih adalah salah satu cara untuk mencapainya.

Saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari banyak aspek kehidupan manusia dan bisnis. Perusahaan harus mengadopsi teknologi terbaru dan mengoptimalkan proses bisnis mereka jika mereka ingin tetap kompetitif dan berkembang. Dalam situasi ini, peran sistem informasi sangat penting karena membantu perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data dengan efisien. Dengan menggunakan sistem informasi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan yang lebih baik.

Perusahaan mendapat banyak manfaat dari penerapan sistem informasi berbasis teknologi terbaru. Pertama-tama, perusahaan dapat menggunakan sistem informasi untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual. Ini dapat mengurangi kesalahan manusia, menghemat waktu, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, sistem informasi memungkinkan bisnis untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dan departemen. Data dapat dengan mudah diakses dan dibagikan antara departemen, yang memungkinkan kerja sama yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bisnis beroperasi secara keseluruhan.

Selain itu, sistem informasi berbasis teknologi terbaru memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan akses ke informasi yang tepat waktu dan akurat, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Sistem informasi juga dapat membantu perusahaan menemukan pola, tren, dan peluang baru.

Namun, sistem informasi berbasis teknologi terbaru seringkali tidak berjalan dengan lancar. Perusahaan harus menghadapi sejumlah masalah selama proses ini. Pertama dan terpenting, penerapan sistem informasi yang kompleks membutuhkan banyak waktu, sumber daya, dan biaya. Untuk proyek ini berhasil, perusahaan harus memiliki anggaran yang memadai dan melibatkan tim yang berpengalaman.

Selain itu, perubahan budaya dan cara karyawan berperilaku juga harus diatasi. Pengalaman dengan sistem informasi baru mungkin mengganggu kebiasaan dan rutinitas yang sudah ada. Karena itu, karyawan mungkin perlu dilatih dan dilatih lebih lanjut agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem dengan baik. Perusahaan harus memahami pentingnya mengelola perubahan dan berkomunikasi dengan karyawan secara efektif untuk mendapatkan dukungan mereka.

Selama pengembangan sistem informasi, masalah keamanan juga harus dipertimbangkan. Perlindungan data dan informasi bisnis sangat penting dalam dunia digital yang terhubung. Perusahaan harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif dari ancaman seperti serangan siber, pencurian identitas, dan kebocoran data.

Dalam dunia yang berkembang pesat ini, bisnis harus terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Perusahaan harus memiliki strategi teknologi informasi yang kuat dan fleksibel agar dapat memanfaatkan potensi penuh dari teknologi terbaru. Sistem informasi yang baik juga harus dapat beradaptasi dengan sistem yang sudah ada dan mampu mengikuti perkembangan dan inovasi teknologi.

Perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal penting saat mengoptimalkan proses bisnis menggunakan sistem informasi berbasis teknologi terbaru. Pertama-tama, perusahaan harus melakukan analisis dan pemahaman menyeluruh tentang kebutuhan bisnis mereka. Setiap bisnis memiliki kebutuhan

dan kesulitan yang berbeda, dan sistem informasi yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan bisnis perusahaan.

Pemilihan *vendor* atau penyedia sistem informasi juga penting. Perusahaan harus meninjau dan menilai *vendor* yang potensial dengan cermat, mempertimbangkan hal-hal seperti pengalaman, reputasi, dukungan teknis, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.

Dalam situasi seperti ini, pengelolaan proyek yang efektif juga sangat penting. Untuk menyelesaikan proyek implementasi sistem informasi dengan sukses, perusahaan membutuhkan tim yang terlatih dan berpengalaman. Metode proyek seperti *Agile* atau *Waterfall* harus disesuaikan dengan jenis proyek dan kebutuhan perusahaan.

Jadi, untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif, perusahaan harus mengoptimalkan proses bisnisnya dengan menggunakan sistem informasi terbaru. Perusahaan dapat mengotomatisasi pekerjaan, mengintegrasikan departemen, dan mendapatkan data yang akurat dalam waktu nyata dengan menerapkan sistem informasi yang tepat. Namun, masalah seperti perubahan budaya, keamanan, investasi besar, dan adaptasi teknologi juga harus dipertimbangkan. Bisnis dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan mempertimbangkan setiap aspek ini, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi penuh dari sistem informasi berbasis teknologi terbaru.

PEMBAHASAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat merupakan suatu hal yang penting untuk mengoptimalkan proses bisnis. Dalam era digital dan teknologi informasi yang terus berkembang pesat ini, menggunakan sistem informasi berbasis teknologi terbaru sangat penting untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Sangat penting untuk menggunakan teknologi terbaru untuk mengoptimalkan proses bisnis. Dengan menggunakan berbagai sumber yang relevan, diskusi ini akan membahas berbagai cara.

Kemampuan sistem informasi berbasis teknologi terbaru untuk mengotomatisasi proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual adalah salah satu keuntungan utamanya. Davenport (2018) menegaskan bahwa otomatisasi proses bisnis dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan kecepatan eksekusi, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Dengan otomatisasi, perusahaan dapat menghemat waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk tugas rutin, yang memungkinkan sumber daya dialokasikan untuk tujuan yang lebih strategis.

Selain itu, penggunaan sistem informasi berbasis teknologi terbaru memungkinkan integrasi berbagai operasi bisnis ke dalam satu platform yang terhubung. Menurut Laudon dan Laudon (2020), integrasi ini meningkatkan kolaborasi tim, mengurangi silo informasi, dan mempermudah pertukaran data secara real-time antara berbagai departemen. Dengan integrasi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik karena dapat melihat operasi bisnis mereka dengan lebih baik.

Analitis data dan *Artificial Intelligence* (AI) adalah komponen penting dalam optimasi proses bisnis. Menurut Chui *et al.* (2016), analitik data dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kinerja bisnis dan membantu dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dapat menemukan tren, pola, dan anomali yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menemukan peluang bisnis baru dengan memanfaatkan data yang dihasilkan

oleh sistem informasi. Selain itu, kecerdasan buatan dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sulit dan memproses data dengan cepat, yang membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih personal.

Sistem informasi berbasis teknologi terbaru dapat membantu mengoptimalkan proses bisnis. Metode *Six Sigma* dan manajemen lean juga dapat membantu. Perusahaan dapat menemukan pemborosan dalam proses bisnis dan melakukan perbaikan kontinu dengan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan pemantauan waktu nyata. Ohno (1988) menyatakan bahwa penerapan *lean principle* dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan. Teknologi terbaru memberi bisnis kemampuan untuk mengumpulkan data secara real-time, melakukan analisis menyeluruh atas proses operasi mereka, dan menemukan area mana yang perlu diperbaiki.

Selain keuntungan, penerapan sistem informasi berbasis teknologi terbaru juga memiliki tantangan dan bahaya. Menurut Venkatesh *et al.* (2012), ada sejumlah masalah yang harus dipertimbangkan. Ini termasuk perubahan budaya dan ketahanan pengguna terhadap perubahan, keamanan data, dan biaya yang terkait dengan implementasi dan pemeliharaan sistem. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus memiliki rencana yang matang, melibatkan *stakeholder* yang relevan dalam proses implementasi, dan menerapkan protokol keamanan yang tepat untuk melindungi data bisnis.

Perusahaan harus memahami dengan baik kebutuhan dan tujuan bisnis mereka untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi terbaru. Selain itu, kolaborasi antara departemen dan pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif mereka dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi terbaru yang tersedia.

Kesimpulannya perusahaan memiliki banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi terbaru. Perusahaan dapat meningkatkan hasil operasi mereka dengan mengotomatisasi proses, mengintegrasikan fungsi bisnis, memanfaatkan AI dan analitik data, dan menerapkan praktik manajemen lean. Namun, perlu diingat bahwa pendekatan yang tepat diperlukan untuk mengatasi masalah seperti perubahan budaya, keamanan data, dan biaya implementasi. Perusahaan dapat menggunakan teknologi terbaru untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan pendekatan yang matang dan sumber daya yang relevan.

PENUTUP

Dalam era teknologi terbaru, menggunakan sistem informasi yang canggih untuk mengoptimalkan proses bisnis sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan pengambilan keputusan mereka dengan mengintegrasikan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan, analitika data, komputasi awan, dan *Internet of Things*. Dengan investasi dalam teknologi ini, maka dapat mempertahankan daya saingnya, merespon perubahan pasar dengan cepat, dan memperoleh keunggulan kompetitif di lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Chui, M. M. (2016). Where machines could replace humans—and where they can't (yet). *McKinsey Quarterly*, <https://www.mckinsey.com/business-functions/mckinsey-digital/our-insights/where-machines-could-replace-humans-and-where-they-cant-yet>.
- Davenport, T. H. (2018). The rise of AI makes emotional intelligence more important. *Harvard Business Review*, <https://hbr.org/2018/07/the-rise-of-ai-makes-emotional-intelligence-more-important>.
- Laudon, K. C. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.
- Ohno, T. (1988). *Toyota production system: Beyond large-scale production*. CRC Press.
- Venkatesh, V. T. (2012). *Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology*. MIS Quarterly.